

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Deskripsi Wilayah

##### Deskripsi Wilayah Desa Temuwuh

Deskripsi wilayah di Desa Temuwuh, Dlingo, Bantul sebagai berikut:

##### Kelurahan

1. Nama Desa	: Temuwuh
2. Tahun Pembentukan	: 1925
3. Dasar Hukum Pembentukan	: -
4. Nomor Kode Wilayah	: 03
5. Nomor Kode Pos	: 55783
6. Kecamatan	: Dlingo
7. Kabupaten/Kota	: Bantul
8. Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

##### DATA UMUM

1. Tipologi Desa	:	a. Perladangan b. Kerajinan dan industri kecil c. Jasa dan perdagangan
2. Tingkat Perkembangan Desa	: Swakarya	
3. Luas Wilayah	: 766.3545 Ha	
4. Batas Wilayah	:	
a. Sebelah Utara	: TERONG	
b. Sebelah Selatan	: DLINGO	
c. Sebelah Barat	: MUNTUK	
d. Sebelah Timur	: JATIMULYO	
5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :		
a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: 2.0 Km	

b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	: 45.0 Km
c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	: 25.0 Km
d. Jarak dari Ibukota Provinsi	: 45.0 Km
6. Jumlah Tanah Bersertifikat	: - Buah, - Ha
7. Luas Tanah Kas Desa	: - Ha
8. Jumlah Penduduk	: 6580 Jiwa, 2124 KK
a. Laki-laki	: 3506 Jiwa
b. Perempuan	: 3458 Jiwa
c. Usia 0-15	: 1607 Jiwa
d. Usia 15-65	: 9530 Jiwa
e. Usia 65 keatas	: 9008 Jiwa
9. Pekerjaan/Mata Pencaharian	
a. Karyawan :	
1). Pegawai Negeri Sipil	: 36 Orang
2). TNI/Polri	: 7 Orang
3). Swasta	: 53 Orang
b. Wiraswasta/Pedagang	: 657000 Orang
c. Petani	: 1016 Orang
d. Tukang	: 870 Orang
e. Buruh Tani	: 612 Orang
f. Pensiunan	: 12 Orang
g. Nelayan	: -
h. Peternak	: 15 Orang
i. Jasa	: 23 Orang
j. Pengrajin	: 22 Orang
k. Pekerja Seni	: 3 Orang
l. Lainnya	: -
m. Tidak Bekerja/Penganggur	: 5 Orang
10. Tingkat Pendidikan Masyarakat	
a. Lulusan Pendidikan Umum :	
1). Taman Kanak-Kanak	: 246 Orang

2). Sekolah Dasar/Sederajat	: 1314 Orang
3). SMP	: 658 Orang
4). SMU/SMA	: 459 Orang
5). Akademi/D1-D3	: 20 Orang
6). Sarjana	: 24 Orang
7). Pascasarjana	: S2: 2 Orang / S3: -
b. Lulusan Pendidikan Khusus :	
1). Pondok Pesantren	: -
2). Pendidikan Keagamaan	: -
3). Sekolah Luar Biasa	: 13 Orang
4). Kursus Ketrampilan	: 25 Orang
c. Tidak lulus dan tidak sekolah :	
1). Tidak Lulus	: 5 Orang
2). Tidak Sekolah	: 285 Orang
11. Jumlah Penduduk Miskin (menurut standar BPS)	: 691 Jiwa, 321 KK
12. UMR Kabupaten/Kota	: Rp. 825000
13. Sarana Prasarana	
a. Kantor Desa	: Permanen
b. Prasarana Kesehatan	
1). Puskesmas	: Tidak
2). Poskesdes	: 1 Buah
3). UKBM (Posyandu/Polindes)	: 13 Buah
c. Prasarana Pendidikan	
1). Perpustakaan Desa	: 1 Buah
2). Gedung Sekolah PAUD	: Ada
3). Gedung Sekolah TK	: 2 Buah
4). Gedung Sekolah SD	: 4 Buah
5). Gedung Sekolah SMP	: 1 Buah
6). Gedung Sekolah SMA	: 1 Buah
7). Gedung Perguruan Tinggi	: - Buah
d. Prasarana Ibadah	

1). Masjid	: 18 Buah
2). Mushola	: 21 Buah
3). Gereja	: -
4). Pura	: -
5). Vihara	: -
6). Klenteng	: -
e. Prasarana Umum	
1). Olahraga	: 12 Buah
2). Kesenian/Budaya	: 2 Buah
3). Balai Pertemuan	: 3 Buah
4). Sumur Desa	: 1 Buah
5). Pasar Desa	: -
6). Lainnya	: -

## DATA PERSONIL

### 1. Lurah

a. Nama	: H.SURADI, SE
b. Pendidikan Terakhir	: Sarjana/S1
c. Pelatihan yang pernah diikuti	: - PELATIHAN PEMERINTAHAN - PELATIHAN APARATUR DESA - PELATIHAN PENYUSUNAN PERDES DAN APBDES
d. TMT Masa Jabatan	: 2012-06-15
e. Jenis Kelamin	: Laki-Laki

### 2. Ka.Sie Pemerintahan

a. Nama	: WAHYUDI RAHAYU
b. Pendidikan Terakhir	: SMU/SMK
c. Pelatihan yang pernah diikuti	: - PERTANAHAN - PENGELOLAAN TANAH KAS DESA

- PEMERINTAHAN APARATUR  
DESA

- d. TMT Masa Jabatan : 1990-11-20  
e. Jenis Kelamin : Laki-Laki

3. Kaur Keuangan

- a. Nama : SUBOWO PRASOJO  
b. Pendidikan Terakhir : SMU/SMK  
c. Pelatihan yang pernah diikuti : -  
d. TMT Masa Jabatan : 2001-10-30  
e. Jenis Kelamin : Laki-Laki

DATA KEWENANGAN

1. Jumlah Perdes yang ditetapkan : 5  
2. Bidang yang diatur oleh Perdes : 0  
3. Urusan yang diserahkan oleh Kabupaten/Kota : 0  
4. Urusan asli yang masih dilaksanakan desa  
- Jumlah : -  
- Jenis : 0  
5. Tugas Pembantuan/Program yang diterima desa  
a. Pemerintah : 0  
b. Provinsi : 0  
c. Kabupaten/Kota : 0

DATA KEUANGAN

1. Pendapatan Asli Desa : Rp. 67925000  
a. Pungutan/Retribusi : Rp. -  
b. Hasil Kekayaan Desa : Rp. 1773065694  
c. Hasil Usaha Desa (BUMDes) : Rp. 53225000  
d. Omzet BUMDes per tahun : Rp. 53225000  
e. Pendapatan lainnya : Rp. -

f. Hibah/Swadaya/Partisipasi/Gotong-royong	: Rp. 7500000
2. Besaran ADD yang dikelola per tahun	: Rp. 356437000
3. Bantuan yang diterima desa :	
a. Pemerintah	: Rp. 616003848
b. Provinsi	: Rp. 200000000
c. Kabupaten/Kota	: Rp. 2554984000
4. Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	: Rp. -
5. Belanja Desa	: Rp. 1765565694
6. SILPA/SIKPA	: Rp. -
7. Dana Cadangan	: Rp. -
8. Penghasilan dan Tunjangan	
a. Kades	
- Penghasilan Tetap	: 24600000
- Sumber Penghasilan Tetap	: ADD / APBN
- Tunjangan	: -
- Sumber Tunjangan	: -
b. Sekdes	
- Penghasilan Tetap	: 16800000
- Sumber Penghasilan Tetap	: ADD / APBN
- Tunjangan	: -
- Sumber Tunjangan	: -
c. Perangkat desa	
- Penghasilan Tetap	: 327000000
- Sumber Penghasilan Tetap	: ADD / APBN
- Tunjangan	: -
- Sumber Tunjangan	: -
d. BPD	
- Tunjangan	: 18300000
- Sumber Tunjangan	: APBDES

## DATA KELEMBAGAAN

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau sebutan lain
  - Jumlah Pengurus : 4 Orang
  - Jumlah Anggota : 10 Orang
  - Jumlah kegiatan per bulan : 1 Kegiatan
  - Jumlah dana yang dikelola : Rp. 5000000
2. Lembaga Adat : -
3. TP PKK
  - Jumlah Pengurus : 12 Orang
  - Jumlah Anggota : 26 Orang
  - Jumlah kegiatan per bulan : 4 Kegiatan
  - Jumlah buku administrasi yang dikelola : 4 Buah
  - Jumlah dana yang dikelola : Rp. 15000000
4. BUMDes
  - Jumlah BUMDes : -
  - Jenis BUMDes : -
  - Jumlah Modal Dasar BUMDes : -
  - Jumlah keuangan yang dikelola BUMDes : -
5. Karang Taruna
  - Jenis Kegiatan : PEMUDA DAN OLAH RAGA
  - Jumlah Pengurus : 15 Orang
  - Jumlah Anggota : 12 Orang
6. RT/RW
  - Jumlah RW : -
  - Jumlah RT : 64
  - Jumlah bantuan yang diterima RW dalam sebulan : -
  - Jumlah bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp. 800000
7. Lembaga kemasyarakatan lainnya : 1

## TRANTIB DAN BENCANA

1. Jumlah Anggota Linmas : 24 Orang

2. Jumlah Pos Kamling	: 64 Pos
3. Jumlah Operasi Penertiban	: 1 Kali
4. Jumlah Kejadian Kriminal	
- Pencurian	: 1 Kali
- Perkosaan	: -
- Kenakalan Remaja	: -
- Pembunuhan	: -
- Perampokan	: -
- Penipuan	: 4 Kali
5. Jumlah Kejadian Bencana	: 2 Kali
6. Jumlah Pos Bencana Alam	: -
7. Jumlah Pembalakan Liar	: -
8. Jumlah Pos Hutan Lindung	: -

### **Deskripsi Wilayah Dusun Lungguh**

Deskripsi wilayah Dusun Lungguh adalah sebagai berikut :

#### 1. Aspek Geografis

Dusun Lungguh merupakan salah satu dusun dari dua belas dusun yang terletak di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah utara Dusun Lungguh berbatasan dengan Dusun Jambewangi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Dlingo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatimulyo, dan sebelah barat berbatasan dengan Tekik, Ngunut, dan Tanjang. Luas wilayah Dusun Lungguh mencapai 73,8466 Ha. Dusun Lungguh berada dikawasan perbukitan dengan ketinggian antara 215-200 meter dari permukaan laut. Suhu udara dusun Lungguh rata-rata berkisar anantara 23° C - 26° C. Jarak tempuh dusun Lungguh dari ibukota Kabupaten Bantul mencapai 30 km.



## 2. Aspek Kelembagaan

Dusun yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Divisi 13 Unit D Kelompok 3 adalah Dusun Lungguh yang berlokasi di Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Pada tahun 2016 Dusun Lungguh dipimpin oleh Kepala Dusun yaitu Bapak Agus Dewanta yang dibantu oleh enam kepala Rukun Tangga (RT). Berikut adalah nama kepala masing-masing RT

<b>NO</b>	<b>Nama Ketua RT</b>	<b>RT</b>
1.	Sumaryo	001
2.	Samidi	002
3.	Widiyanto	003
4.	Wagiran	004
5.	Suwardi	005
6.	Arisman	006

Tabel 1. Nama Ketua RT

Seperti layaknya dusun-dusun yang lain, Dusun Lungguh memiliki beberapa organisasi atau lembaga, diantaranya yaitu kelompok PKK, kelompok tani, kelompok ternak, BPD, LPMD, Koperasi, Posyandu, PAMDes, PAUD, TPA dan kelompok karang taruna. Kelompok PKK di Dusun Lungguh dibedakan menjadi dua yaitu tingkat dusun dan tingkat RT. Dusun Lungguh memiliki satu PKK tingkat dusun yang bernama PKK Bougenville dan enam PKK tingkat RT. Kelompok tani Dusun Lungguh bernama Kelompok Tani Ngudi Laras yang diketuai oleh Bapak Widiyanto. Pada bidang kesehatan, Dusun Lungguh memiliki kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 16 di setiap

bulannya. Kegiatan posyandu diisi dengan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala dan pemberian vitamin, sedangkan untuk para lansia diberikan cek kesehatan.

Pada bidang pendidikan, DusunLungguh memiliki dua lembaga yaitu PAUD dan TPA. Kegiatan PAUD dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis pada pukul 08.00-10.00 WIB. Disisi lain kegiatan TPA dilaksanakan tiga hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'atpada pukul 15.30-17.00.WIB

### 3. Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data kependudukan yang tersedia, jumlah penduduk Dusun Lungguh berjumlah 199 Kepala Keluarga yang terbagi dalam enam RT dengan rincian sebagai berikut :

<b>RT</b>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
001	51	120
002	49	145
003	22	72
004	26	75
005	28	78
006	23	73
<b>Jumlah</b>	<b>199</b>	<b>573</b>

Tabel 2.

Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk Dusun Lungguh

Dusun Lungguh merupakan salah satu dusun di Desa Temuwuh yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dan pengrajin kayu. Hasil pertanian masyarakat Dusun Lungguh diantaranya adalah padi, singkong, kacang tanah, kedelai dan lain sebagainya. Sedangkan hasil kerajinan kayu dapat berupa pintu, kursi, meja, almari, jendela,

figura dan lain sebagainya. Kerajinan kayu ini biasanya dipasarkan di luar Desa Temuwuh.

#### 4. Aspek Sosial, Budaya dan Kesehatan

Dusun Lungguh memiliki satu unit sekolah untuk kegiatan PAUD yang diberi nama Kelompok Bermain Bougenville. Kelompok Bermain ini telah terakreditasi B pada tahun 2015, lembaga ini hanya membuka satu kelas yang terdiri dari 14 siswa. Dalam hal peningkatan pengetahuan masyarakat, Dusun Lungguh belum memiliki perpustakaan.

Dusun Lungguh jika dilihat dari sisi kebudayaan, memiliki beberapa kelompok kesenian seperti reog, hadroh, dan sholawatan. Kelompok kesenian reog ditujukan untuk berbagai kalangan baik remaja, dewasa, maupun orang tua. Kelompok kesenian hadroh ditujukan hanya untuk kalangan remaja saja, sedangkan kelompok kesenian sholawatan ditujukan untuk orang tua terlebih ibu-ibu.

Dibidang kesehatan khususnya dalam hal kondisi rumah tinggal, 50% rumah warga Dusun Lungguh sudah permanen, dan 50 % masih belum permanen. Selanjutnya, 30 % rumah warga telah berdinding tembok, dan 70 % lainnya masih berdinding setengah tembok, serta beberapa rumah yang juga masih berdinding gedek. Disisi lain ada sekitar 30% rumah warga yang masih berlantai tanah. Namun, kondisi diatas sedikit berkebalikan dengan jumlah kendaraan yang di miliki oleh masyarakat karena mayoritas masyarakat Dusun Lungguh sudah

memiliki kendaraan roda dua bahkan ada beberapa yang juga memiliki kendaraan roda empat.

Selain aspek konsisi rumah tinggal, bidang kesehatan juga mencakup kelahiran dan kematian bayi dan ibu hamil. Data yang diperoleh dari PKK , menunjukkan bahwa selama tahun 2016 setidaknya ada 5 bayi lahir dengan tingkat rasio jumlah kematian bayi 0%. Selain itu ,tingkat kematian ibu hamil atau melahirkan juga 0%. Demi meningkatkan kesehatan masyarakat, salah satu hal yang mamou menunjang kesehatan masyarakat adalah tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai. Fasilitas kesehatan dapat berupa apotek hidup, toko obat, politeknik dan puskesmas. Akan tetapi Dusun Lungguh belum memiliki fasilitas tersebut hanya ada beberapa rumah ibu-ibu PKK yang memiliki apotek hidup. Namun demikian untuk menunjang kesehatan PKK tingkat dusun selalu mengadakan POSYANDU untuk balita dan lansia yang rutin setiap bulannya yaitu tanggal 16, bahkan terkadang juga mengundang ahli kesehtan dokter ataupun perawat untuk memberikan penyuluhan ataupun memeriksa kesehatan saat POSYANDU.

##### 5. Aspek Insfrastruktur

Dusun Lungguh memiliki aspek insfrastruktur yang cukup memadai. Meskipun begitu, kondisi jalan yang rusak masih banyak dijumpai disepanjang wilayah pedukuhan Dusun Lungguh. Jalan yang ada di Dusun Lungguh hanya beberapa jalan yang diaspal yaitu hanya

jalan utama saja untuk jalan yang masuk ke wilayah pedusunan masih jalan yang belum diaspal, yaitu hanya jalan setapak dan jalan tembusan.

Dusun Lungguh memiliki area persawahan yang cukup luas di bagian barat dan selatan pedusunan. Sistem irigasi di Dusun Lungguh, berfungsi dengan baik karena menggunakan sumber mata air yang berasal dari sungai. Disisi lain, dalam hal konsumsi air untuk kebutuhan sehari-hari Dusun Lungguh telah memiliki PAMDes yang menyalurkan air ke seluruh rumah warga.

Sistem pembangunan sampah di Dusun Lungguh masih belum memadai. Warga dusun masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan mengumpulkan semua sampah dan kemudian membakarnya. Hal ini di karenakan belum adanya tempat pembuangan sampah dan masih rendahnya tingkat pemanfaatan sampah.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana Pembangunan Wilayah untuk di Dusun Lungguh yang di rencanakan yaitu perbaikan jalan di sepanjang jalan pedusunan mulai dari Rt001- RT 006 sehingga dengan adanya perbaikan jalan tersebut lebih memudahkan warga. Kondisi jalan masuk pedusunan masih banyak yang aspal dan cor yang rusak serta masih ditemui jalan yang masih tanah sehingga ketika hujan jalan sangat licin dan kondisi tersebut sangat membahayakan bagi pengguna jalan. Selanjutnya pembangunan wilayah yang direncanakan adanya penerangan jalan di sepanjang jalan pedusunan

sehingga ketika ketika ada perkumpulan malam baik itu rapat, pertemuan rutin dusun dsb tidak menjadi kendala bagi warga Dusun Lungguh.

Namun pembangunan di Dusun Lungguh tersebut masih baru tahap wacana, belum tahu kapan akan terrealisasikan karena untuk perbaikan jalan dan pembuatan penerangan jalan itu memakan biaya yang banyak, padahal warga Dusun Lungguh mayoritas hanya sebagai petani atau pengrajin kayu.

### **C. Permasalahan Yang Ditemukan di Lokasi**

Permasalahan yang ditemukan di Dusun Lungguh adalah sebagai berikut:

#### **1. Bidang Kelembagaan**

Dalam bidang kelembagaan dusun, seperti karang taruna, kelompok tani, pengurus jamaah masjid, dan lembaga-lembaga lainnya. Permasalahan dalam karang taruna, kurangnya semangat pemuda dalam menghidupkan karang taruna, sehingga kegiatan pemuda menjadi kurang aktif, pelaksanaan kegiatan pemuda menjadi terhambat dan tingkat pengetahuan seputar organisasi yang masih kurang. Akibatnya peran pemuda dalam mendorong masyarakat, untuk berperan aktif demi memajukan Dusun Lungguh masih sangat kurang. Dalam kelompok tani, kepengurusan dalam kelompok tani yang tidak jelas dan tidak berperan sehingga kegiatan kelompok tani tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dalam pengurus jamaah masjid permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya transparansi keuangan masjid. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya informasi keuangan yang ditulis pada *whiteboard* yang ada di masjid.

## 2. Bidang Keagamaan

Dalam Bidang keagamaan banyak warga yang kurang memiliki kesadaran dalam menunaikan ibadah. Hal ini bisa dilihat dengan kurangnya jamaah pada saat menunaikan shalat. Terdapat 4 mushola dan 1 masjid yang ada di Dusun Lungguh, namun yang aktif dan jumlah jamaahnya yang lumayan hanya pada Masjid dan mushola RT01.

## 3. Bidang Lingkungan Sosial

Pada bidang lingkungan sosial permasalahan yang ditemukan yaitu tingginya tingkat pernikahan dini, tidak jarang warga yang lulus SMP ataupun SMA/SMK langsung menikah. Selain itu, jarak antar rumah warga, jarak antar RT yang berjauhan dan sulit di jangkau terutama jika malam hari karena kondisi jalan yang kurang baik dan minimnya penerangan jalan.

## 4. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan banyak ditemukan lansia yang terkena penyakit seperti diabetes, penyakit kulit, hipertensi dll. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk periksa kepada layanan kesehatan ataupun dokter.

## 5. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan kurangnya kesadaran anak usia sekolah terlebih pada remaja untuk menuntut ilmu. Banyak warga Dusun Lungguh yang hanya menempuh pendidikan sekolah dasar ataupun sekolah menengah pertama. Padahal pada zaman sekarang ini menuntut untuk

bersekolah minimal tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang dimiliki Dusun Lungguh yaitu PAUD sarana dan prasarana yang ada masih minim.